

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis akan menjabarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi Skripsi mengenai pendapat peserta didik tentang pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* di SMKN 2 Baleendah.

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 atau kurikulum nasional merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Sejalan dengan diberlakukannya kurikulum nasional, minimalnya terdapat dua perubahan mendasar yang harus diimplementasikan di sekolah, yaitu perubahan sistem pembelajaran dan perubahan sistem penilaian.

Sistem pembelajaran yang dikehendaki kurikulum 2013 atau kurikulum nasional adalah sistem pembelajaran berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Abidin, 2014, hlm. 36). Pembelajaran tidak didominasi oleh guru melainkan siswa dituntut aktif dan kreatif. Oleh sebab itu model pembelajaran yang digunakan harus berbeda dengan model yang digunakan ketika melaksanakan pengajaran sebagai proses penyampaian pengetahuan.

Seiring diberlakukannya kurikulum nasional, guru sebagai tenaga pendidik melakukan inovasi model pembelajaran yang dapat membantu proses analisis peserta didik (Abidin, 2014, hlm, 52). Pemilihan model pembelajaran harus tepat yaitu dengan perencanaan yang matang, menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan karakteristik dari model pembelajaran yang akan diterapkan.

SMKN 2 Baleendah merupakan sekolah yang direkomendasikan untuk menggunakan kurikulum nasional di kabupaten Bandung. Kegiatan pembelajaran di kurikulum nasional lebih diarah ke autentik *learning* dengan *Problem Based Learning* sebagai salah satu strategi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* memiliki beberapa tujuan diantaranya untuk meningkatkan kebermaknaan belajar, menciptakan suasana belajar yang aktif, mempermudah penguasaan materi, lebih kreatif dalam proses pembelajaran, memiliki keterampilan sosial dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Pandu (hlm.8, 2013) dalam hasil penelitiannya bahwa “ dengan menggunakan model PBL siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena mereka diajak belajar melalui masalah- masalah yang timbul dan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut dan secara otomatis siswa mendapat pengetahuan sekaligus cara menerapkannya”.

Salah satu mata pelajaran yang menerapkan model *Problem Based Learning* yaitu mata pelajaran tata hidang. Mata pelajaran Tata Hidang merupakan mata pelajaran produktif Program Keahlian Jasa Boga di SMKN 2 Baleendah yang memuat materi- materi berhubungan erat dengan dunia industri mengenai pengetahuan pelayanan makan dan minum secara global. Standar kompetensi lulusan mata pelajaran tata hidang di SMKN 2 Baleendah diantaranya siswa harus memiliki konsep dan memaknai prinsip dalam menyediakan layanan makan dan minum yang baik di restoran serta mampu menata meja makan dan meja prasmanan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pembelajaran tata hidang dilaksanakan di kelas XI dan kelas XII secara teori dan praktik .

Pelaksanaan model *Problem Based Learning* dalam penelitian ini dibatasi pada materi penataan meja (*table set up*). Materi penataan meja (*table set up*) yang dipelajari pada kelas XI semester 3 dianggap tepat untuk diterapkan model *Problem Based Learning*. Penggunaan model *Problem Based Learning* dalam materi ini dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan membekali siswa memecahkan persoalan mengenai *table set up* dalam jangka panjang. Melalui model *Problem Based Learning* siswa belajar bagaimana menggunakan konsep dan proses interaksi untuk menilai apa yang mereka ketahui, mengidentifikasi apa yang ingin diketahui, mengumpulkan informasi dan secara kolaborasi mengevaluasi hipotesisnya berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Pelaksanaan model *Problem Based Learning* di SMKN 2 Baleendah khususnya pada kegiatan pembelajaran tata hidang terdapat beberapa kendala, yaitu sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran tata hidang bahwa kendala yang dialami guru dalam menerapkan model *Problem Based Learning* yaitu sebagian besar siswa masih harus beradaptasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang mengembangkan pola belajar aktif, karena siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran konvensional yang hanya menekankan pada perkembangan aspek kognitif dan mengembangkan pola belajar pasif dalam kegiatan pembelajaran. Kendala tersebut menjadikan tantangan bagi guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran untuk terus berusaha menciptakan suasana belajar yang efektif dengan mempersiapkan pembelajaran secara matang agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mencoba untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa mengenai pelaksanaan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Tata Hidang, karena dengan mengetahui pendapat siswa itu dapat mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga guru atau semua pihak yang terlibat di dunia pendidikan dapat mengetahui bahwa sebenarnya model pembelajaran yang diharapkan siswa itu seperti apa dan menjadi sebuah masukan untuk para guru agar lebih baik lagi dalam menggunakan model pembelajaran, khususnya model *Problem Based Learning*.

Uraian latar belakang yang telah dijelaskan menjadikan penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pendapat Siswa tentang Pelaksanaan Model *Problem Based Learning* di SMK Negeri 2 Baleendah.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan kajian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu pelaksanaan model *problem based learning* pada mata pelajaran yang diterapkan seiring diberlakukannya kurikulum nasional diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam peningkatan pencapaian tujuan pembelajaran. Penulis menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini

yaitu: “Bagaimana pendapat siswa tentang pelaksanaan model *problem based learning* pada mata pelajaran tata hidang di SMKN 2 Baleendah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum yang perlu dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai pendapat siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran tata hidang di SMK Negeri 2 Baleendah.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran yang lebih rinci tentang pendapat siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran tata hidang khususnya materi penataan meja makan (*table set up*) di SMK Negeri 2 Baleendah yang ditinjau dari:

- a. Tahap perencanaan pelaksanaan model *problem based learning* oleh guru dalam materi penataan meja makan (*table set up*).
- b. Tahap pelaksanaan model *problem based learning* di kelas dalam materi penataan meja makan (*table set up*).
- c. Tahap evaluasi pelaksanaan model *problem based learning* di kelas dalam materi penataan meja makan (*table set up*).

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, berikut beberapa manfaat yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini diantaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan dan informasi, khususnya mengenai pendapat siswa tentang pelaksanaan model

pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran tata hidang di SMK Negeri 2 Baleendah.

## 2. Manfaat Praktik

- a. Bagi guru : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang pendapat siswa tentang pelaksanaan model *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Tata Hidang, yang berguna dalam pengembangan kegiatan pembelajaran dengan model *problem based learning* sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan siswa lebih mampu memahami setiap materi yang dijelaskan.
- b. Peneliti : hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya mengenai Pendapat Siswa tentang Pelaksanaan Model *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran Tata Hidang.

## E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini berpedoman pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2014, yaitu sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan.
2. Bab II Kajian Pustaka.
3. Bab III Metode penelitian.
4. Bab IV Temuan dan Pembahasan.
5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Uraian pada bab I ini digunakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian selanjutnya sehingga tercapai tujuan penelitian dari skripsi yang berjudul “Pendapat Siswa Tentang Pelaksanaan *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Tata Hidang Di SMK Negeri 2 Baleendah.